Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 21446-21455

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA TERHADAP EFEKTIVITAS ADMINISTRASI AKADEMIK DI MADRASAH

Hendri Purnama Sari[1*], Ahmad Zainuri[2], Afriantoni[3]

[1,2,3]Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: hendripurnamasari_25052170039@radenfatah.ac.id[1] , ahmadzainuri_uin@radenfatah.ac.id[2], afriantoni_uin@radenfatah.ac.id[3]

Published: April , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta terhadap efektivitas administrasi akademik di madrasah. Administrasi akademik yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, sehingga diperlukan dukungan sistem yang baik serta pendekatan nilai yang tepat. Dalam konteks ini, SIM berperan sebagai alat yang mendukung pengelolaan data secara efisien dan akurat, sementara Kurikulum Berbasis Cinta memberikan pendekatan humanistik yang menekankan nilai empati, kasih sayang, dan kepedulian dalam setiap aspek pelayanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku referensi, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database akademik seperti Google Scholar dan SINTA, kemudian diseleksi berdasarkan relevansi dan kredibilitas sumber. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai temuan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SIM memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas administrasi akademik, terutama dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan data. Di sisi lain, implementasi Kurikulum Berbasis Cinta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi melalui pendekatan yang lebih humanis dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Sinergi antara keduanya menghasilkan sistem administrasi yang tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan pelayanan yang lebih ramah dan responsif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara kualitas Sistem Informasi Manajemen dan Kurikulum Berbasis Cinta merupakan pendekatan yang strategis dalam meningkatkan efektivitas administrasi akademik di madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan, khususnya dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dan nilai-nilai humanistik dalam pelayanan akademik.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kurikulum Berbasis Cinta, Administrasi Akademik, Madrasah

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Management Information System (MIS) quality and the implementation of a Love-Based Curriculum on the effectiveness of academic administration in madrasahs. Effective academic administration is a crucial factor in improving the quality of educational services, requiring both reliable systems and appropriate value-based approaches. In this context, MIS functions as a tool to support efficient and accurate data management, while the Love-Based Curriculum emphasizes humanistic values such as empathy, compassion, and care in educational services. This research employs a qualitative approach using a literature review method. Data were collected from various sources, induding national and international scientific journals, reference books, and relevant educational policy documents. The data collection technique involved searching academic databases such as Google Scholar and SINTA, followed by selecting sources based on relevance and credibility. Data analysis was conducted using content analysis to identify, examine, and synthesize findings related to the research variables. The results indicate that the quality of MIS significantly influences the effectiveness of academic administration, particularly in improving efficiency, accuracy, and transparency in data management. Meanwhile, the implementation of the Love-Based Curriculum contributes to enhancing administrative services through a more humanistic and student-oriented approach. The synergy between these two aspects creates an

administrative system that is not only technically effective but also fosters a more responsive and caring service environment. In conclusion, the integration of MIS quality and the Love-Based Curriculum represents a strategic approach to improving the effectiveness of academic administration in madrasahs. This study is expected to provide both theoretical and practical contributions to the development of educational management, particularly in optimizing the use of technology and humanistic values in academic services.

Keywords: Management Information System, Love-Based Curriculum, Academic Administration, Madrasah

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Administrasi akademik merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Kegiatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan data siswa, penyusunan jadwal pembelajaran, proses penilaian, hingga pelaporan hasil belajar. Seluruh aktivitas tersebut memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Administrasi akademik yang dikelola dengan baik akan membantu menciptakan sistem pendidikan yang tertib, terarah, dan mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.

Efektivitas administrasi akademik menjadi kunci dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat di lingkungan madrasah. Data yang akurat dan terorganisir dengan baik memungkinkan pihak manajemen untuk merancang kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan. Sebaliknya, administrasi yang tidak efektif dapat menyebabkan berbagai kendala, seperti keterlambatan informasi, kesalahan data, serta menurunnya kualitas pelayanan pendidikan (Avif, 2025).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam dunia pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. SIM hadir sebagai solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan administrasi dengan menyediakan sistem yang mampu mengelola data secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Penggunaan SIM memungkinkan proses administrasi dilakukan secara digital, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi risiko kesalahan manual.

Selain meningkatkan efisiensi, SIM juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi akademik. Informasi yang tersimpan dalam sistem dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang, sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi. Dengan demikian, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang lebih baik.

Di sisi lain, pendidikan di madrasah tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual. Salah satu pendekatan yang berkembang adalah Kurikulum Berbasis Cinta, yang menekankan pentingnya nilai kasih sayang, empati, dan kepedulian dalam proses pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih humanis dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Kurikulum Berbasis Cinta tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mempengaruhi budaya kerja dalam lingkungan madrasah, termasuk dalam pelayanan administrasi akademik. Tenaga administrasi yang menerapkan nilai-nilai tersebut cenderung memberikan pelayanan yang lebih ramah, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan humanistik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Krismananda, 2025).

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak madrasah yang menghadapi berbagai permasalahan dalam administrasi akademik. Permasalahan tersebut meliputi sistem yang belum terintegrasi, keterlambatan dalam pengolahan data, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta pelayanan yang belum optimal. Selain itu, penerapan nilai-nilai humanistik dalam administrasi juga belum dilakukan secara konsisten, sehingga belum memberikan dampak yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh kualitas Sistem Informasi Manajemen dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta terhadap efektivitas

administrasi akademik di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan, serta memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan manajemen pendidikan dan secara praktis sebagai bahan evaluasi bagi madrasah dalam meningkatkan kualitas administrasi akademik.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengelola, mengolah, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam konteks pendidikan, SIM berfungsi sebagai alat bantu yang memfasilitasi pengelolaan data akademik secara terstruktur dan terintegrasi, mulai dari data siswa, guru, jadwal, hingga penilaian. Keberadaan SIM menjadi penting karena mampu meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalisir kesalahan yang sering terjadi dalam pengolahan data secara manual (Rohim, 2023).

Selain itu, SIM dalam lembaga pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi akademik. Dengan sistem yang terkomputerisasi, proses administrasi menjadi lebih cepat, transparan, dan akurat. Hal ini memungkinkan pihak madrasah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa, orang tua, maupun stakeholder lainnya. Oleh karena itu, penerapan SIM yang baik dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaan administrasi akademik.

Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Kualitas Sistem Informasi Manajemen mengacu pada sejauh mana sistem tersebut mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien. Kualitas SIM umumnya diukur melalui beberapa aspek, seperti kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), dan kualitas layanan (service quality). Sistem yang berkualitas harus memiliki keandalan, kemudahan penggunaan, kecepatan akses, serta keamanan data yang baik agar dapat mendukung aktivitas organisasi secara optimal (Ariatpi, 2025).

Dalam konteks administrasi akademik, kualitas SIM sangat berpengaruh terhadap kinerja tenaga administrasi. Sistem yang baik akan mempermudah proses penginputan, pengolahan, dan penyajian data, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Sebaliknya, sistem yang kurang berkualitas justru dapat menghambat proses administrasi dan menimbulkan berbagai kendala teknis. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SIM menjadi hal yang penting dalam upaya meningkatkan efektivitas administrasi akademik di madrasah.

Kurikulum Berbasis Cinta

Kurikulum Berbasis Cinta merupakan suatu pendekatan dalam pendidikan yang menekankan pada nilai-nilai kasih sayang, empati, kepedulian, dan penghargaan terhadap sesama. Konsep ini berakar pada nilai-nilai humanistik dan spiritual, khususnya dalam pendidikan Islam, yang menempatkan peserta didik sebagai individu yang harus diperlakukan dengan penuh penghormatan dan perhatian. Kurikulum ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berakhlak mulia (Ade, 2021).

Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam madrasah dapat tercermin dalam berbagai aspek, seperti proses pembelajaran yang menyenangkan, interaksi yang harmonis antara guru dan siswa, serta pelayanan administrasi yang ramah dan responsif. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara holistik. Dengan demikian, kurikulum berbasis cinta dapat menjadi landasan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Efektivitas Administrasi Akademik

Efektivitas administrasi akademik merupakan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan administrasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Administrasi yang efektif ditandai dengan proses yang berjalan lancar, tepat waktu, akurat, serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna layanan. Dalam konteks madrasah, efektivitas administrasi akademik sangat penting untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar (Akbar, 2022).

Beberapa indikator efektivitas administrasi akademik antara lain meliputi kecepatan pelayanan, ketepatan data, kemudahan akses informasi, serta kepuasan pengguna. Administrasi yang efektif tidak hanya bergantung pada sistem yang digunakan, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia dan

budaya kerja yang diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemanfaatan teknologi dan pendekatan humanistik untuk mencapai efektivitas administrasi yang optimal.

Hubungan Antar Variabel Penelitian

Kualitas Sistem Informasi Manajemen dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta merupakan dua faktor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi akademik. SIM yang berkualitas dapat mendukung efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data, sedangkan kurikulum berbasis cinta dapat menciptakan budaya kerja yang lebih humanis dan berorientasi pada pelayanan. Kedua faktor ini saling melengkapi dalam menciptakan sistem administrasi yang optimal (Ardilla, 2023).

Secara simultan, kombinasi antara teknologi yang baik dan nilai-nilai humanistik diyakini mampu meningkatkan kualitas layanan administrasi akademik secara menyeluruh. SIM menyediakan alat dan sistem kerja yang efisien, sementara kurikulum berbasis cinta memberikan landasan nilai dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, integrasi keduanya dapat menghasilkan administrasi akademik yang tidak hanya efektif, tetapi juga berorientasi pada kepuasan dan kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kualitas Sistem Informasi Manajemen (SIM), implementasi kurikulum berbasis cinta, dan efektivitas administrasi akademik di madrasah. Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif serta menyusun kerangka konseptual yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang kredibel dan relevan. Data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang membahas manajemen pendidikan, sistem informasi manajemen, serta pendekatan kurikulum berbasis nilai. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan buku referensi yang mendukung landasan teoritis, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan madrasah. Pemilihan sumber data dilakukan secara selektif untuk memastikan kualitas dan validitas informasi yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai database akademik, seperti Google Scholar, SINTA, dan sumber ilmiah lainnya. Artikel dan literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan tingkat relevansi dengan topik penelitian, tahun terbit, serta kredibilitas penulis dan penerbit. Proses ini bertujuan untuk memperoleh sumber data yang mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Teknik ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkategorikan, serta menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam literatur yang telah dikumpulkan. Hasil analisis kemudian disintesis untuk menemukan pola, hubungan, dan kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh kualitas SIM dan implementasi kurikulum berbasis cinta terhadap efektivitas administrasi akademik di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Administrasi Akademik

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem terpadu yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Dalam konteks pendidikan, SIM menjadi alat strategis yang membantu pengelolaan berbagai aktivitas akademik secara sistematis dan terstruktur. Keberadaan SIM tidak hanya berfungsi sebagai penyimpan data, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di madrasah.

Secara konseptual, SIM terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), basis data (database), prosedur, serta sumber daya manusia sebagai pengguna sistem. Kelima komponen tersebut saling terintegrasi dan bekerja secara sinergis dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Tanpa adanya integrasi yang baik antar komponen,

sistem tidak akan mampu berjalan secara optimal dan justru dapat menimbulkan hambatan dalam pengelolaan administrasi akademik (Alfarizi, 2025).

Dalam administrasi akademik, SIM memiliki fungsi utama sebagai pengelola data yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, seperti data siswa, data guru, jadwal pelajaran, nilai, serta laporan akademik. Sistem ini memungkinkan proses pencatatan dan pengolahan data dilakukan secara digital sehingga lebih cepat dan efisien. Selain itu, SIM juga mempermudah proses pencarian data serta penyajian informasi yang dibutuhkan oleh pihak madrasah.

Fungsi lain dari SIM adalah sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat digunakan oleh pihak manajemen madrasah untuk merencanakan, mengorganisasikan, dan mengevaluasi kegiatan akademik. Dengan data yang akurat dan terintegrasi, pengambilan keputusan menjadi lebih tepat sasaran dan berbasis pada fakta yang ada.

Selain itu, SIM juga berperan dalam meningkatkan efisiensi kerja tenaga administrasi. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang lama dapat dipersingkat dengan bantuan sistem yang terkomputerisasi. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga mengurangi beban kerja serta meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data.

Dari segi akurasi, penggunaan SIM mampu meningkatkan ketepatan data yang dihasilkan. Sistem yang dirancang dengan baik dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan input maupun duplikasi data. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan menjadi lebih dapat dipercaya dan dapat dijadikan dasar dalam berbagai kegiatan administratif maupun pengambilan keputusan.

Implementasi SIM dalam administrasi akademik juga berdampak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Data yang tersimpan dalam sistem dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang, sehingga proses administrasi menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini penting dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang baik di madrasah.

Namun demikian, keberhasilan penerapan SIM tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya kompetensi sumber daya manusia, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas sistem serta pelatihan bagi pengguna agar SIM dapat dimanfaatkan secara maksimal (Ropah, 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas administrasi akademik di madrasah. Melalui pemanfaatan SIM yang optimal, proses administrasi dapat berjalan lebih efisien, akurat, dan transparan, sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Kualitas Sistem Informasi Manajemen dan Indikatornya

Kualitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan penerapan sistem dalam mendukung administrasi akademik. Kualitas SIM tidak hanya dilihat dari kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga dari kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien. Sistem yang berkualitas akan memberikan manfaat yang optimal bagi pengelola administrasi serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan di madrasah.

Secara umum, kualitas SIM dapat diukur melalui tiga aspek utama, yaitu kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), dan kualitas layanan (service quality). Ketiga aspek ini saling berkaitan dan menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana sistem mampu berfungsi secara optimal. Kualitas sistem mencerminkan performa teknis, kualitas informasi berkaitan dengan output yang dihasilkan, sedangkan kualitas layanan berhubungan dengan dukungan yang diberikan kepada pengguna (Alfisyah, 2024).

Kualitas sistem (system quality) mencakup berbagai karakteristik teknis seperti kecepatan akses, stabilitas sistem, kemudahan navigasi, serta kompatibilitas dengan perangkat yang digunakan. Sistem yang memiliki kualitas baik akan mampu beroperasi tanpa gangguan yang berarti serta memberikan pengalaman penggunaan yang nyaman bagi pengguna. Hal ini sangat penting dalam mendukung kelancaran administrasi akademik yang membutuhkan akses data secara cepat dan tepat.

Kualitas informasi (information quality) berkaitan dengan akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi yang dihasilkan oleh sistem. Informasi yang berkualitas akan membantu pihak madrasah dalam mengambil keputusan yang tepat serta meminimalisir kesalahan dalam proses

administrasi. Sebaliknya, informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan data akademik.

Sementara itu, kualitas layanan (service quality) berfokus pada dukungan yang diberikan kepada pengguna sistem, seperti kemudahan dalam memperoleh bantuan teknis, responsivitas dalam menangani masalah, serta ketersediaan panduan penggunaan. Layanan yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan. Hal ini penting agar pengguna dapat memanfaatkan SIM secara maksimal dalam kegiatan administrasi.

Selain ketiga aspek tersebut, indikator lain yang menentukan kualitas SIM adalah keandalan (reliability), kemudahan penggunaan (usability), dan keamanan sistem (security). Keandalan sistem menunjukkan kemampuan sistem untuk berfungsi secara konsisten tanpa mengalami gangguan. Kemudahan penggunaan berkaitan dengan sejauh mana sistem dapat dipahami dan digunakan oleh pengguna dengan tingkat keterampilan yang berbeda-beda.

Keamanan sistem juga menjadi aspek yang sangat penting, terutama dalam pengelolaan data akademik yang bersifat sensitif. Sistem yang aman harus mampu melindungi data dari akses yang tidak sah serta menjaga kerahasiaan dan integritas informasi. Dengan adanya sistem keamanan yang baik, risiko kebocoran data maupun penyalahgunaan informasi dapat diminimalisir.

Kualitas SIM yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kinerja administrasi akademik. Tenaga administrasi dapat bekerja lebih cepat dan efisien karena proses pengolahan data menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi. Selain itu, sistem yang berkualitas juga dapat mengurangi tingkat kesalahan serta meningkatkan produktivitas kerja (Ubaidillah, 2025).

Sebaliknya, kualitas SIM yang rendah dapat menghambat kinerja administrasi dan menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan dalam pengolahan data, kesalahan informasi, serta ketidakpuasan pengguna. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SIM menjadi hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan efektivitas administrasi akademik di madrasah.

Konsep Kurikulum Berbasis Cinta dalam Pendidikan Madrasah

Kurikulum Berbasis Cinta merupakan suatu pendekatan pendidikan yang menempatkan nilai kasih sayang, empati, dan kepedulian sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran. Konsep ini menekankan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks madrasah, pendekatan ini menjadi relevan karena sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang menekankan akhlak mulia dan hubungan harmonis antar manusia (Chakim, 2024).

Secara filosofis, Kurikulum Berbasis Cinta berakar pada pandangan humanistik dan spiritual, yang memandang peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi unik dan perlu dikembangkan secara optimal. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembinaan kepribadian yang dilandasi oleh nilai-nilai kemanusiaan dan ketuhanan. Oleh karena itu, pendekatan ini menekankan pentingnya hubungan yang positif antara guru, siswa, dan lingkungan pendidikan.

Nilai-nilai cinta dalam pendidikan tercermin dalam sikap empati, kasih sayang, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang memahami kebutuhan dan kondisi peserta didik. Dengan adanya pendekatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, inklusif, dan mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan siswa.

Empati menjadi salah satu nilai utama dalam Kurikulum Berbasis Cinta. Melalui empati, guru dapat memahami perasaan dan kebutuhan siswa, sehingga mampu memberikan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dan harmonis antara guru dan siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar.

Selain empati, nilai kasih sayang juga menjadi fondasi dalam membangun interaksi yang positif di lingkungan madrasah. Kasih sayang tercermin dalam sikap peduli, perhatian, dan keinginan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Dengan adanya suasana yang penuh kasih, siswa akan merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam kegiatan akademik dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, pendekatan individual terhadap siswa, serta pemberian umpan balik yang membangun. Selain itu, nilai-nilai cinta juga dapat

diterapkan dalam kegiatan administrasi akademik, seperti pelayanan yang ramah, responsif, dan menghargai kebutuhan siswa.

Dalam praktiknya, penerapan kurikulum ini juga memerlukan dukungan dari seluruh komponen madrasah, termasuk tenaga pendidik, tenaga administrasi, dan pihak manajemen. Kerja sama yang baik antar pihak akan menciptakan budaya organisasi yang positif dan berorientasi pada pelayanan yang humanis. Hal ini akan memperkuat implementasi nilai-nilai cinta dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan (Anisah, 2025).

Kurikulum Berbasis Cinta tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga dalam membentuk lingkungan pendidikan yang harmonis dan berkarakter. Penerapan konsep ini di madrasah diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi.

Pengaruh Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta terhadap Administrasi Akademik

Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap administrasi akademik di madrasah. Pendekatan ini menekankan nilai-nilai humanistik yang mendorong setiap tenaga kependidikan untuk memberikan pelayanan yang lebih ramah, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, administrasi akademik tidak lagi bersifat kaku, tetapi menjadi lebih fleksibel dan manusiawi.

Nilai-nilai humanistik seperti empati, kepedulian, dan kasih sayang memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pelayanan administrasi. Tenaga administrasi yang menerapkan nilai-nilai tersebut cenderung lebih memahami kebutuhan siswa serta mampu memberikan pelayanan yang lebih baik. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepuasan pengguna layanan, baik siswa maupun orang tua, terhadap sistem administrasi yang ada di madrasah (Avif, 2025).

Selain itu, implementasi kurikulum berbasis cinta juga mampu meningkatkan hubungan antara guru, siswa, dan tenaga administrasi. Interaksi yang sebelumnya bersifat formal dan terbatas menjadi lebih terbuka dan komunikatif. Guru dan tenaga administrasi dapat bekerja sama secara lebih harmonis dalam mendukung kebutuhan akademik siswa, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang kolaboratif.

Hubungan yang baik antara ketiga unsur tersebut juga berdampak pada kelancaran proses administrasi akademik. Komunikasi yang efektif memudahkan pertukaran informasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan akademik. Dengan demikian, berbagai permasalahan administratif dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat.

Penerapan nilai-nilai cinta dalam administrasi akademik juga berkontribusi pada peningkatan motivasi kerja tenaga kependidikan. Lingkungan kerja yang positif dan penuh penghargaan membuat tenaga administrasi merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas layanan administrasi (Krismananda, 2025).

Lebih lanjut, implementasi Kurikulum Berbasis Cinta juga memberikan dampak terhadap budaya organisasi di madrasah. Budaya kerja yang sebelumnya mungkin bersifat birokratis dan kaku dapat berubah menjadi lebih inklusif, terbuka, dan berorientasi pada pelayanan. Nilai-nilai seperti saling menghargai, kerja sama, dan tanggung jawab menjadi bagian dari budaya organisasi yang diterapkan secara konsisten.

Budaya organisasi yang positif ini akan memperkuat sistem administrasi akademik secara keseluruhan. Tenaga kependidikan tidak hanya bekerja berdasarkan prosedur, tetapi juga dilandasi oleh nilai-nilai moral dan etika yang tinggi. Hal ini menciptakan keseimbangan antara aspek teknis dan aspek humanistik dalam pengelolaan administrasi (Rohim, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Berbasis Cinta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap administrasi akademik di madrasah. Pendekatan ini mampu meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat hubungan antar komponen pendidikan, serta membentuk budaya organisasi yang lebih humanis dan efektif.

Sinergi Kualitas SIM dan Kurikulum Berbasis Cinta terhadap Efektivitas Administrasi Akademik

Sinergi antara kualitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi akademik di

madrasah. Kedua variabel ini memiliki karakteristik yang berbeda, namun saling melengkapi. SIM berperan sebagai alat yang mendukung efisiensi dan ketepatan proses administrasi, sedangkan kurikulum berbasis cinta memberikan landasan nilai dalam pelaksanaan layanan yang lebih humanis.

Integrasi antara teknologi dan nilai humanistik menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem administrasi yang optimal. Teknologi melalui SIM memungkinkan proses pengelolaan data dilakukan secara cepat dan akurat, sementara nilai-nilai cinta memastikan bahwa pelayanan tetap berorientasi pada kebutuhan dan kenyamanan pengguna. Dengan demikian, administrasi akademik tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga memiliki sentuhan kemanusiaan (Ariatpi, 2025).

Dalam praktiknya, integrasi ini dapat dilihat dari penggunaan sistem digital yang tetap memperhatikan aspek pelayanan. Misalnya, tenaga administrasi tidak hanya mengandalkan sistem dalam pengolahan data, tetapi juga memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses layanan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dan nilai humanistik dapat berjalan beriringan tanpa saling menggantikan.

Sinergi antara kualitas SIM dan kurikulum berbasis cinta juga berdampak pada peningkatan efisiensi administrasi akademik. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu lama dapat diselesaikan dengan lebih cepat melalui sistem yang terkomputerisasi. Di sisi lain, pendekatan humanistik membantu mengurangi hambatan komunikasi dan meningkatkan kelancaran koordinasi antar pihak (Ade, 2021).

Selain efisiensi, transparansi dalam pengelolaan administrasi juga mengalami peningkatan. SIM memungkinkan data dapat diakses secara terbuka oleh pihak yang berwenang, sehingga meminimalisir kesalahan dan meningkatkan akuntabilitas. Nilai-nilai cinta yang diterapkan dalam budaya kerja juga mendorong sikap jujur dan bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi.

Kepuasan layanan menjadi salah satu indikator penting dalam efektivitas administrasi akademik. Dengan adanya sistem yang berkualitas dan pelayanan yang humanis, pengguna layanan seperti siswa dan orang tua akan merasa lebih puas. Mereka tidak hanya mendapatkan layanan yang cepat dan akurat, tetapi juga merasakan perhatian dan kepedulian dari pihak madrasah.

Secara konseptual, hubungan antara kualitas SIM, implementasi kurikulum berbasis cinta, dan efektivitas administrasi akademik dapat digambarkan sebagai suatu model yang saling terhubung. Kualitas SIM berpengaruh langsung terhadap efisiensi dan akurasi, sementara kurikulum berbasis cinta mempengaruhi kualitas interaksi dan pelayanan. Kedua variabel tersebut secara simultan memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas administrasi akademik (Akbar, 2022).

Dengan demikian, sinergi antara teknologi dan nilai humanistik merupakan pendekatan yang ideal dalam pengelolaan administrasi akademik di madrasah. Integrasi keduanya tidak hanya menghasilkan sistem yang efektif dan efisien, tetapi juga menciptakan layanan yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan administrasi akademik tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh nilai-nilai yang melandasinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kualitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi akademik di madrasah. SIM yang berkualitas mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan data akademik. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dan mudah digunakan, proses administrasi dapat berjalan lebih cepat dan tepat, sehingga mendukung kelancaran kegiatan pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, implementasi Kurikulum Berbasis Cinta juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas administrasi akademik. Pendekatan ini menekankan nilai-nilai humanistik seperti empati, kasih sayang, dan kepedulian, yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan administrasi. Hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan tenaga administrasi mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif serta mendukung efektivitas pelayanan.

Secara simultan, sinergi antara kualitas SIM dan Kurikulum Berbasis Cinta menghasilkan sistem administrasi akademik yang tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga humanis dalam pelaksanaannya. Integrasi antara teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan mampu meningkatkan

kepuasan pengguna layanan, memperkuat budaya organisasi, serta menciptakan tata kelola administrasi yang lebih baik di madrasah.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah madrasah perlu terus meningkatkan kualitas Sistem Informasi Manajemen melalui pengembangan teknologi dan pelatihan sumber daya manusia. Selain itu, penerapan Kurikulum Berbasis Cinta perlu dilakukan secara konsisten dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan, termasuk dalam pelayanan administrasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif agar dapat menguji hubungan antar variabel secara lebih empiris serta memperluas cakupan penelitian pada berbagai jenis lembaga pendidikan.

REFERENCES

Ade, E. (2021). Nilai Moderasi Perspektif Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). http://repository.radenintan.ac.id/15385/

Akbar, A. M., Fiddini, I. A., & Nurfalah, Y. (2022). Internalisasi Nilai Moderasi Islam Melalui Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Aswaja An-Nahdliyah di MTs Raudlatut Thalabah Kediri. Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Education (IPACIE), 1, 517–530. Retrieved from https://prosiding.uit-lirboyo.ac.id/index.php/psnp/article/view/37

Alfarizi, R., Kosim, A., & Ramdhani, K. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Menunjang Efektivitas Administrasi Sekolah Di Smk Negeri 1 Karawang. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 23(2), 714–721. https://doi.org/10.36835/jipi.v23i2.52

Alfisyah, Mas Rifqiyah Maulana (2024) Manajemen program unggulan dalam meningkatkan mutu non akademik di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. http://etheses.uin-malang.ac.id/72981/

Anisah, A., Qonita, N., Sanny, I., Ulfatu, A., Roqqi , K., Dini, P. K. B., & Nisa, W. K. (2025). Administrasi Kurikulum Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar . Penerbit Tahta Media. Retrieved from https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1577

Ardilla, S. P., Ningrum, I. D. R. ., Savitri, D. E., & Amalia, K. (2023). Strategi Pendidik Dalam Mengembangkan Hidden Kurikulum Secara Implisit Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Arqom. Jurnal Jendela Pendidikan, 3(04), 453–463. https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.584

Ariatpi, F., & Ismatullah, A. (2025). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan: The Impact of Management Information System Implementation on the Quality of Educational Administration Services. Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4(2), 253–272. https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.391

Arif Nur Chakim, NIM.2241078 (2024) Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 1 Kebumen. Diploma thesis, IAINU Kebumen. https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1426/

Avif, M. A., & Kholifah, Y. B. (2025). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi. Proceedings of Annual Islamic Conference for Learning and Management, 2, 6-10. https://doi.org/10.15642/AICLeMa.2025.2.6-10

Muchammad Wildan Krismananda. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Madrasah (Simas) Dalam Meningkatkan Efektivitas Tata Kelola Administrasi Di Minu Pucang Sidoarjo. (2025). Jurnal Tahsinia, 6(12), 1917-1930. https://doi.org/10.57171/mbgmcq12

Musa Ropah, siti and Fathurrohman, Irwan and Komalasari, Bakti (2025) Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Ma Ulin Nuha Lubuklinggau. Sarjana thesis, Intitut Agama Islam Negeri Curup. https://e-theses.iaincurup.ac.id/8299/

Rohim, Faidhur (2023) Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Undergraduate thesis, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. https://digilib.uinkhas.ac.id/29610/

Ubaidillah, Habib (2025) Implementasi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan di SMA Islam Al-Mizan Jatiwangi Majalengka. Masters thesis, Universitas KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto. https://repository.uac.ac.id/id/eprint/5485/